



PEMBUKUAN BERBASIS *E-FINANCING* PADA UMKM DI DESA EKANG ANCULAI**Oleh****Hendy Satria¹, Putri Dwi Novrina², Novica Indriaty³, Vanisa Meifari⁴, M. Fachri Riauan⁵, Putri Sundari⁶, Widy Andini Putri⁷**^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan TanjungpinangEmail: ¹hendysatria91@gmail.com, ²pdnovrina13@gmail.com,³vanisameifari@yahoo.co.id, ⁴fahririauwan1517@gmail.com,⁶putrisundari0212@gmail.com, ⁷widyandiniputri08@gmail.com

Article History:

Received: 03-06-2024

Revised: 24-06-2024

Accepted: 04-07-2024

Keywords:UMKM, Aplikasi, Pembukuan,
Laporan Keuangan, Si Apik

Abstract: Kegiatan Pembelajaran dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (P2EM) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang salah satunya berlokasi di Desa Ekang Anculai, Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kekuatan pendorong pembangunan ekonomi suatu daerah. Namun, para pelaku UMKM di Desa Ekang Anculai yaitu UMKM Dapur Rubi dan UMKM Cookies'58 sering menghadapi kesulitan terkait pengaturan tata kelola keuangan, mulai dari mencatat transaksi hingga menyusun laporan keuangan perusahaan. Para pemilik UMKM juga menyatakan kesulitan dalam mencatat laporan transaksi karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan mengenai cara mencatat laporan keuangan dengan baik dan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sistem akuntansi berbasis aplikasi atau menerapkan e-financing kepada pelaku usaha. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu kebutuhan perusahaan mengenai proses pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga perusahaan dapat mengetahui laba atau rugi yang di dapatkan oleh perusahaan

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki kewajiban sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Selaras dengan kewajiban tersebut, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi harus berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kegiatan Pembelajaran dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (P2EM) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang salah satunya berlokasi di Desa Ekang Anculai, Kecamatan Teluk Sebong, kabupaten Bintan yang secara geografis berada di pulau Bintan. Desa Ekang Anculai sebagai suatu pemerintahan terkecil dipimpin oleh Kepala Desa yang dipilih oleh Masyarakat dan pelantikannya oleh Pemerintah Daerah,



dan Desa Ekang Anculai mempunyai 3 (tiga) Dusun, 5 Rukun Warga (RW) dan 12 Rukun Tetangga (RT).

Perkembangan teknologi saat ini mengakibatkan perubahan signifikan dalam berbagai aspek, terutama dalam memenuhi kebutuhan informasi. Kini, teknologi informasi telah menjadi suatu kebutuhan esensial yang memberikan kemudahan bagi penggunanya. Fasilitas yang disediakan oleh teknologi informasi mempermudah proses pengolahan data keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual, kini dapat dijalankan secara sistematis dengan dukungan teknologi informasi. Penggunaan teknologi saat ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk penggunaan perangkat lunak yang diimplementasikan melalui perangkat keras komputer. Selain itu, terdapat pula inovasi baru dengan menggunakan aplikasi yang terintegrasi dalam perangkat Android pada smartphone. Tujuan dari evolusi ini adalah untuk mengoptimalkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi agar dapat sesuai dengan kebutuhan lingkungan perusahaan tempat Sistem Informasi Akuntansi tersebut dijalankan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), merupakan salah satu kekuatan pendorong pembangunan ekonomi di Indonesia. UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga dapat menyerap tenaga kerja usia produktif. Selain mampu menciptakan lapangan pekerjaan, UMKM juga memberikan kontribusi terhadap perdagangan dalam dan luar negeri (ekspor). Peranan besar UMKM dapat dilihat dalam peningkatan perekonomian di Indonesia. Tetapi, didapati juga pemilik usaha yang masih belum menggunakan sistem kas harian dan buku besar yang benar serta sesuai dengan kebutuhan usahanya, contohnya *e-financing* dengan aplikasi Si Apik. Kebanyakan pemilik usaha lebih memilih membuat pencatatan sederhana yang tidak terlalu detail seperti hanya melihat nota-nota pengeluaran dan nota pemasukan. Tidak jarang, pemilik usaha tidak memiliki pembukuan yang mengakibatkan tidak diketahuinya jumlah pengeluaran dan pemasukan yang tepat dalam menjalani bisnisnya.

Permasalahan ini dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Ekang Anculai yaitu UMKM Dapur Rubi yang menjual produk rengginag comel dan UMKM Cookies'58 yang menjual produk bolu bakar. Para pelaku UMKM sering menghadapi kesulitan terkait pengaturan tata kelola keuangan, mulai dari mencatat transaksi hingga menyusun laporan keuangan perusahaan. Salah satu tantangan utama dalam pengelolaan keuangan adalah kurangnya catatan transaksi dan absennya sistem pembukuan yang efektif diusahanya. Para pemilik UMKM juga menyatakan kesulitan dalam mencatat laporan transaksi karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan mengenai cara mencatat laporan keuangan dengan baik dan tepat.

Siapik adalah aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital yang diharapkan dapat mempermudah UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan sehingga dapat menjadi solusi akses keuangan UMKM untuk UMKM naik kelas. Aplikasi Si Apik menghasilkan output yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan pada aplikasi ini terbagi menjadi berbagai bentuk, yaitu laporan history transaksi penjualan, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan saldo laba. Menurut (Hidayah et al., 2021) aplikasi ini dapat memberikan bantuan kepada perusahaan untuk melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan kemudahan. Selain itu, aplikasi ini membantu pemilik usaha untuk mengetahui jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan, serta menyediakan dukungan bagi perusahaan dalam menyimpan semua data transaksi dengan aman. Si Apik juga mempermudah



penggunanya untuk melakukan pencatatan di berbagai tempat dan waktu, karena sudah dapat diakses melalui ponsel.

LANDASAN TEORI

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Peraturan Pemerintah Indonesia No. 7 Pasal 1 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah maka pengertian UMKM, yaitu:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana di atur dalam Peraturan Pemerintah ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.

Adapun kriteria modal usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:

1. Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
2. Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) (sampai miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah); dan
3. Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Adapun kriteria hasil penjualan tahunan sebagai mana dimaksud pada ayat (4) terdiri atas:

1. Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah);
2. Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah); dan
3. Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Aplikasi

Menurut (Susanto et al., 2022) aplikasi adalah program yang siap digunakan untuk melaksanakan perintah dari pengguna dengan harapan menghasilkan output yang lebih tepat guna. Aplikasi digunakan dalam upaya mengatasi tantangan dengan menerapkan



teknik perhitungan atau pengolahan data khusus, sehingga menghasilkan informasi sesuai dengan keinginan atau harapan pengguna.

Pembukuan

Menurut (Budiyanto, 2023) pembukuan merupakan suatu proses pencatatan yang harus dilakukan secara teratur dalam mengakumulasi segala macam data dan informasi terkait keuangan, melibatkan aspek-aspek seperti kewajiban, penghasilan, harta, biaya, dan modal.

Laporan Keuangan

Menurut (Fahmi, 2020) laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Tujuan penggunaan laporan keuangan pada perusahaan yaitu untuk memberikan informasi keuangan yang akurat dan relevan mengenai kinerja keuangan suatu entitas pada setiap periode tertentu.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pembelajaran dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (P2EM), melalui kegiatan program kerja *e-financing* atau pembelajaran pembukuan berbasis aplikasi, dengan menggunakan aplikasi Si Apik. Adapun khalayak sasaran dalam penerapan program kerja ini dibuat berdasarkan hasil dari survey yang dilakukan kepada dua UMKM, yaitu Dapur Rubi produk rengginang comel dan Cookies'58 produk bolu bakar. Beberapa tahapan kegiatan dilakukan guna mencapai tujuan dari kegiatan tersebut. Adapun proses tahapan kegiatan antara lain, sebagai berikut:

1. Identifikasi mengenai pengetahuan dan keterampilan UMKM melalui observasi dan wawancara guna mendapatkan permasalahan yang muncul pada sasaran program.
2. Melakukan penyusunan kegiatan dalam melaksanakan kegiatan program.
3. Memberikan penjelasan dan pemahaman terkait manfaat dari sebuah laporan keuangan dan penguasaan aplikasi Si Apik.
4. Mengajarkan pelaku usaha dalam penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan usaha melalui aplikasi Si Apik.
5. Mengevaluasi dan memastikan pelaku usaha dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan.

Melalui pelaksanaan kegiatan pembukuan dengan aplikasi Si Apik kepada pelaku UMKM di Desa E kang Anculai diharapkan memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, sehingga dapat menjadi UMKM yang cermat dalam mengakses informasi keuangan dengan memanfaatkan teknologi digital.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendaftaran informasi usaha pada Aplikasi



Gambar 1 Pendaftaran Informasi Usaha

Pada tahap awal, pelaku usaha memasukkan data informasi usaha meliputi nama usaha, 251alamat, nomor telepon, email, nama pemilik, deskripsi usaha, KTP, dan tahun, bulan transaksi.

2. Input Transaksi Penerimaan maupun Pengeuaran Si Apik.



Gambar 2 Input Transaksi

Pada tahap ini dilakukan input transaksi sederhana seperti, modal usaha, pembelian bahan material, pembelian aset, penjualan, beban air, listrik, dan karyawan, Input Transaksi Modal Awal



Gambar 3 Input Transaksi Akun Modal



Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi		DAPUR RUBI	
Periode : Oktober 2024			
Laba (Rugi)		Rp278.000,00	
Saldo Laba (Rugi) Awal		Rp0,00	
Pembelian Modal Pemilik		Rp0,00	
Saldo Laba (Rugi) Akhir		Rp278.000,00	
Penghasilan		Rp288.000,00	
Pengeluaran		Rp10.000,00	
Penghasilan Kotor		Rp288,00	
Ekspansi		Rp27.000,00	
Dokter (Dokter Anestesi)		Rp0,00	
Makanan Ternak (Bunga)		Rp0,00	
Labakan (Garam)		Rp0,00	
Medikasi (Vitamin/Mineral)		Rp0,00	
Medikasi (Medikasi standar)		Rp0,00	
Medikasi (Lactin)		Rp0,00	
Medikasi (Air)		Rp0,00	
Medikasi (Kalsium)		Rp0,00	
Medikasi (Pencegahan)		Rp0,00	
Medikasi (Suntikan dan obat-obatan)		Rp0,00	
Medikasi (Lain)		Rp0,00	

Gambar 4 Laporan Laba Rugi

Pada tahap ini, masukkan transaksi akun modal awal. Lalu sesuaikan metode pembayaran tunai/transfer/giro, dan pilih tanggal transaksi yang akan dibuat. Hal ini berlaku juga pada transaksi akun lainnya.

Setelah melakukan transaksi pada akun-akun yang dibutuhkan, user dapat mengakses laporan keuangan, salah satunya yaitu laporan laba rugi. Laporan laba rugi akan memberikan informasi apakah suatu usaha berada dalam kondisi laba atau rugi.

3. UMKM Dapur Rubi



Gambar 5 Dokumentasi UMKM Dapur Rubi

4. UMKM Cookies'58

Gambar 6 Dokumentasi UMKM Cookies'58



Hasil yang didapatkan pada pembelajaran *e-financing* atau pembukuan berbasis



aplikasi bagi pelaku usaha UMKM di Desa E kang Anculai yaitu para pelaku usaha dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat pembukuan sederhana, pelaku usaha dapat memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan milik usaha, dan pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usaha melalui pembuatan laporan keuangan. Dengan diberlakukannya program kerja ini, diharapkan pelaku UMKM dapat mengelola pembukuan keuangan yang sesuai dengan standar berlaku, dapat memudahkan bantuan yang diperoleh dari pihak ketiga yaitu bank, serta penerapan pembukuan melalui aplikasi yang baik dan benar dapat menciptakan budaya disiplin pada suatu usaha.

KESIMPULAN

Melalui program kerja *e-financing* atau pembukuan dengan aplikasi Si Apik, UMKM Dapur Rubi dan UMKM Cookies'58 diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik untuk perkembangan usaha untuk dapat naik kelas. Pengabdian ini mendapatkan tanggapan positif dan para pelaku usaha memperoleh pengetahuan serta kereampilan baru dalam mengelola usaha mereka melalui penerapan aplikasi pembukuan keuangan sederhana yang mudah di implementasikan. Adapun tahapan pengabdian ini yaitu (1) pengenalan aplikasi SiApik dan instalasi aplikasi dismartphone pelaku usaha, (2) memberikan pemahaman tentang manfaat aplikasi dan pentingnya pencatatan dan pelaporan usaha, (3) memulai proses pencatatan, penginputan, serta pelaporan, (4) menghasilkan laporan keuangan berupa laporan laba rugi.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Budiyanto, A. (2023). Perancangan Aplikasi Pembukuan Keuangan Warung Sembako Jakarta Timur Berbasis Manajemen Keuangan dengan Android. *Jurnal Esensi Infokom : Jurnal Esensi Sistem Informasi dan Sistem Komputer*, 7(1), 90–94. <https://doi.org/10.55886/infokom.v7i1.650>
- [2] Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*.
- [3] Hidayah, M. R., Probowulan, D., & Aspirandi, R. M. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 67–78. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.471>
- [4] Susanto, T. V., Yudiana, Y., & Setiyani, L. (2022). Analisis Kualitas Aplikasi Jurnal.Id Menggunakan Metode Webqual 4.0 (Studi Kasus: PT. Wahana Sakti). *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 16(4), 1–10. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i4.170>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN